

LB 367 PENDIDIKAN KELUARGA ABK

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini merupakan kelompok mata kuliah pilihan bebas yaitu bagi mhs jurusan PLB yg mengambil MKPP. Setelah mengikuti perkuliahan ini mhs diharapkan memahami tentang hakekat keluarga bagi ABK, konsep dn ruang lingkup pendidikan keluarga ABK,peran keluarga, pola asuh serta teknik-teknik keluarga dlm pengembangan potensi ABK

Dlm perkuliahan ini akan dibahas materi yg terkait dng hakekat keluarga bagi ABK, konsep dn ruang lingkup pendidikan keluarga ABK, peran keluarga dlm mendidik ABKhal-hal yg perlu diperhatikan keluarga terhadap ABK, pola asuh ABK, keterampilan interaksi dn komunikasi keluarga pd ABK,pengembangan kepercayaan diri,kemandirian, bakat dn minat ABK

Perkuliahan dilaksanakan dng pendekatan ekspositori dlm bentuk ceramah, tanyajawab yg dilengkapi dng penggunaan LCD; serta pendekatan inkuiiri dlm bentuk studikasus, diskusi dan pemecahan masalah.

Tahap penguasaan mhs selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi tugas, penyajian dn diskusi serta aktivitas di kls.

Buku utama terdiri atas: Abdur Rahman Jamal (2005) *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung ; Irsyad Baitus Salam Geraldine T.School (1986) *Foundation of Education for Blind and Visually Handicapped Children and Youth*, New York ;John Irvin (2005) *Happy Family*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama ; Linda & Richard Eyre (2006) *Petunjuk Menjadi Keluarga Bahagia*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama ; Maulana Musa Ahmad Algar (2006) *Tips Mendidik Anak Bagi Orang Tua Muslim*, Yogyakarta,Citra Media ; Mimi Doe (2006) *SQ untuk Ibu*,Bandung KAIFA ; Steve Biddulp & Shaaron B (2006) *Mendidik Anak Dengan Cinta*, Jakarta, Gramedia Utama.

SILABUS MATA KULIAH

1. Identitas mata kuliah

Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Keluarga ABK
Kode mata kuliah	:	LB 367
Jumlah sks	:	2
Semester	:	6
Kelompok mata kuliah	;	MKPP

2. Tujuan

Mhs mampu memahami tentang hakekat keluarga bagi ABK, konsep & ruang lingkup pendidikan keluarga ABK, peran keluarga dlm mendidik ABK, hal-hal yg perlu diperhatikan keluarga terhadap ABK, pola asuh ABK, keterampilan interaksi & komunikasi keluarga pd ABK, pengembangan kepercayaan diri, kemandirian serta bakat & minat ABK

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang hakekat keluarga bagi ABK, konsep dn ruang lingkup pendidikan keluarga ABK, peran keluarga dalam mendidik ABK, hal-hal yg perlu diperhatikan keluarga terhadap ABK, pola asuh ABK, keterampilan interaksi dn komunikasi keluarga pd ABK, pengembangan kepercayaan diri, kemandirian serta bakat dn minat ABK

4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan ekspositori & inkiri**
- 2. Metode: diskusi, pemberian tugas (disesuaikan kompetensi yg diharapkan dari setiap topic)**
- 3. Tugas: membuat makalah, studi kasus, laporan buku & kunjungan rumah**
- 4. Media: OHP, LCD dll**

5. Komponen Evaluasi

Kehadiran , tugas –tugas, UTS dn UAS

6. RINCIAN MATERI

Pertm.ke	Tgl	POKOK BAHASAN	Nama
1	2/2	Orientasi MK	Team
2	9/2	Hakekat keluarga bagi ABK: pengertian keluarga, pentingnya keluarga bagi ABK, perspektif layanan keluarga ABK	Pk. NIA S
3	16/2	Ruang lingkup pendidikan keluarga ABK: pendidikan ADL, manajemen pendidikan & perawatan ABK	Bu EHAN
4	23/2	Faktor-faktor yg mempengaruhi sikap ortu terhadap ABK: perubahan status keluarga, status sosial ekonomi, beratnya kecacatan	PUDJI ASRI
5	2/3	Peran & tanggung jawab keluarga dlm mendidik ABK: kewajiban ortu,kewajiban anggota keluarga	Bu ROMLAH

6	9/3	Hal-hal yg perlu diperhatikan keluarga terhadap kebutuhan ABK: kebutuhan umum & khusus,kebutuhan berdasarkan tahap perkembangan anak (usia pra sekolah, usia sekolah & remaja)	Pk. NIA S
7	23/3	Lanjutan	Bu EHAN
8	30/3	UTS	TEAM
9	6/4	Pola asuh ABK : prinsip pola asuh ABK, pola asuh yg tdk kondusif & pola asuh yg kondusif	PUDJI ASRI
10	13/4	Lanjutan	
11	20/4	Keterampilan interaksi & komunikasi Ortu dng ABK: prinsip-prinsip, pendekatan & teknik	
12	27/4	Mengembangkan kepercayaan diri ABK: peran keluarga, teknik pengembangan kepercayaan diri ABK	PUDJI ASRI
13	4/5	Mengembangkan kemandirian ABK: peran keluarga, teknik pengembangan kemandirian ABK	
14	11/5	Pengembangan bakat & minat ABK: peran keluarga, teknik pengembangan bakat & minat ABK	
15	18/5	Mengembangkan komunikasi, kepercayaan & ajakan kepada Ortu ABK	PUDJI ASRI
16		UAS	

7. Buku Sumber

Abdur Rahman Jamal (2005), Tahapan Mendidik Anak, Bandung, Irsyad Baitus Salam.

Conny R.Semiawan (2002), Pendidikan Keluarga dlm Era Global, Jakarta: PT Prenhallindo

Eleonar W.Lynch,Robert Stein (1982), Perspectives on Parent Participation in Special Education, California Departement of Education

Geraldine T.School (1986) Foundation of Education for Blind and Visually Handicapped Chilodren and Youth, New York:American Foundation for the Blind J

J.David smith (2006) Inclusion,School for All Student (1998) Wadsworth Publishing Company Chap.10

– editor ahli:M.Sugiarmin,Mif Baihaqi → Inklusi Sekolah Ramah Untk Semua, Bandung:Penerbit Nuansa

Johan Irvin (2005), Happy Family, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Linda & Richard Eyre (2006), Petunjuk Menjadi Keluarga Bahagia, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Maulana Musa Ahmad Algar (2006) Tips Mendidik Anak Bagi Orang Muslim,
Yogyakarta:Citra Media
Mimi Doe (2006), SQ Untuk Ibu, Bandung :KAIFA
Steve Bidulph & Shaaron B (2006), Mendidik Anak Dengan Cinta,
Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Pertemuan 1

Tgl. 2 Pebr 2010
ORIENTASI MK

Pertemuan 2

Tgl. 9 Pebr 2010
HAKIKAT KELUARGA BAGI ABK

- 1. Pengertian keluarga**
- 2. Pentingnya keluarga bagi ABK**
- 3. Perspektif layanan keluarga ABK**

Pertemuan 3

Tgl 16 Pebr 2010
RUANG LINGKUP PENDIDIKAN KELUARGA ABK

- 1. Pendidikan ADL bagi ABK**
- 2. Manajemen pendidikan & perawatan ABK**

Pertemuan 4

Tgl 23 Pebr 2010

FAKTOR-FAKTOR YG MEMPENGARUHI SIKAP ORTU TERHADAP ABK:

- 1. Perubahan status keluarga**
- 2. status sosial ekonomi**
- 3. Beratnya kecacatan**

DADANG HAWARI → tumbuh kembang anak dipengaruhi :

- 1. *organobiologic* → dipengaruhi gizi yg baik**
- 2. *psychoeducatif* → pertumbuhan baik bila anak diberi gizi yg baik; tetapi juga emosi & psikhonya diperhatikan**

3. *spiritual* → pendidikan agam
4. *sosial*

Orangtua ABK seringkali menghadapi tambahan tantangan & tanggung jawab berbeda dng yg dialami orangtua lain. Pada umumnya mereka hrs mencerahkan lebih banyak waktu, tenaga, & sumberdaya lain dlm merawat perkembangan anaknya.

Kehadiran ABK dpt mengubah secara dramatis hubungan orangtua, hubungan orangtua kepada anak lain di keluarga.

Beberapa penelitian mengenai reaksi orangtua menggambarkan beberapa tahapan : *shock/terguncang* -> menolak -> sedih -> cemas -> takut -> marah -> menerima/menyesuaikan diri (DROTAR dkk, 1975)

Tetapi suatu keluarga menerjemahkan suatu peristiwa dng cara yg berbeda; sehingga reaksi terhadap peristiwa tsb akan muncul dng cara yg berbeda

REAKSI ORANG TUA ABK

1. Memiliki kekuatan & kemampuan saat mengetahui diagnosa tentang anaknya.
2. Mengabaikan perasaan sedih, kekecewaan, frustrasi, kemarahan & cenderung mengarah pd tindakan berlebihan pd anaknya → berusaha ekstra keras membuat anak tampil seperti yg mereka inginkan

3. Sedih & putus asa terhadap keadaan anaknya → bersikap bermusuhan & menolak. Hal ini lebih krn penarikan diri mereka sendiri dng mengurangi interaksi mereka krn rasa putus asa – tertekan & frustasi akan keadaan anaknya → tetapi bukan mengabaikan mereka masih mencintai anaknya
4. Melarikan diri dari kenyataan dng berpura-pura seakan-akan tdk ada masalah pd anaknya → akibatnya mereka menjadi overproteksi & khawatir, takut anaknya berinteraksi dng orang lain.

PERTANYAAN – PERTANYAAN ORANGTUA TENTANG KEPRIHATINAN YG MUNCUL SAAT BERINTERAKSI DNG ABK

1. Bagaimana aku bisa membantu meringankan pergumulan pribadi yg berkaitan dng kebutaan – keterikatan pd kursi roda –atau ketidakmampuan mengendalikan kejang ototnya ?
2. Bagaimana aku bisa membantu anak belajar mengendalikan energinya yg terkadang hiper ?

3. Bagaimana aku bias mengenali kebutuhan perkembangan yg paling penting dari seorang anak ?
4. Bagaimana aku bias memenuhi kebutuhan anak akan rasa aman, agar ia berani melampaui refleks bertahan hidup sehingga bias mengajaknya untk mencapai potensi maksimum ?
5. Bagaimana aku bias menjadwalkan hari agar waktu yg dihabiskan bersama setiap anak bias maksimal ?
6. dll

